

**PT Tourindo Guide Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	i
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tourindo Guide Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Tourindo Guide Indonesia Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Branch Office:
Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen

No. 00042/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tourindo Guide Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tourindo Guide Indonesia Tbk dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia..

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00042/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Tourindo Guide Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tourindo Guide Indonesia Tbk and its Subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.677.147.406, serta melaporkan defisit sebesar Rp 41.001.060.087 pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penilaian penurunan nilai aset takberwujud atas masa manfaat yang pasti

Grup memiliki aset takberwujud dengan masa manfaat pasti yang signifikan, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8. Manajemen melakukan penelaahan secara tahunan atas penilaian penurunan nilai pada aset takberwujud teridentifikasi yang terindikasi mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau penilaian nilai pakai jika relevan dan dilakukan oleh manajemen. Penilaian ini melibatkan pertimbangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, pendapatan masa depan, biaya operasi, tingkat pertumbuhan dan tingkat diskonto. Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam proyeksi arus kas yang menjadi dasar, jumlah terpulihkan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena ketidakpastian estimasi yang melekat. Karena itu, kami menganggap ini sebagai masalah audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami telah memperoleh penilaian perkiraan arus kas yang disiapkan oleh manajemen dan mengevaluasi kewajaran kesimpulan manajemen atas asumsi utama termasuk perkiraan arus kas yang berfokus pada pendapatan dan laba.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 25 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded a net loss for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp 6,677,147,406, and reported a deficit amounting to Rp 41,001,060,087 as of December 31, 2023. These conditions, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Impairment assessment of definite life intangible asset

The Group has significant definite life intangible asset as disclosed in Note 8. Management performs annual impairment review on the impairment assessments for identified intangible asset wherein there is an indication of impairment. Recoverable values of the intangible asset is determined based on fair value less costs to sell or value-in-use assessment where relevant and performed by management. These assessments involve judgement exercised in fair value less cost to sell, future revenues, operating costs, growth rates and discount rates. The estimates and assumptions used in the cash flow projections which form the basis of recoverable amounts require significant judgement due to the inherent estimation uncertainty. As such, we have considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained the cash flow forecasts assessment prepared by management and evaluated the reasonableness of management's conclusions on key assumptions including forecast cash flows focusing on revenues and earnings.

- Kami mengevaluasi asumsi utama manajemen terkait pendapatan masa depan, biaya operasional, tingkat pertumbuhan dan tingkat diskonto dalam estimasi mereka.
- Kami menilai kesesuaian tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dengan tren historis dan pasar untuk menilai keandalan perkiraan manajemen.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Informasi lain diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- We evaluated management's key assumptions relating to future revenue, operating costs, growth rates and discount rates in their estimates.

- We assessed the appropriateness of discount rates and growth rates to historical and market trends to assess the reliability of management's forecast.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report. The other information are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern entities, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern entities. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease or to continue as going concern entities.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Sudiharto Suwowo
Izin Akuntan Publik No. AP 0322/
Certified Public Accountant License No. AP 0322

25 Maret 2024/March 25, 2024



00042



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

: Adi Putera Widjaja
: Satrio Tower Lt. 9 Unit B2
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C4
: Karet Kuningan, Setiabudi,
: Jakarta Selatan 12950
: Villa Melati Mas Blok SR-22/61
: Lengkong Karya, Serpong Utara
: Tangerang Selatan
: (021) 50847786
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

: Andriane Claudia
: Satrio Tower Lt. 9 Unit B2
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C4
: Karet Kuningan, Setiabudi,
: Jakarta Selatan 12950
: Komp. PTB Blok N II/14
: Duren Sawit
: Jakarta Timur
: (021) 50847786
: Direktur Keuangan/Director of Finance

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan;
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and;
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/March 25, 2024

A central graphic featuring two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is "Adi Putera Widjaja" and the one on the right is "Andriane Claudia". Behind the signatures is a red and white postage stamp from Indonesia, with the word "pigijo" written across it in a stylized font. The stamp includes the text "REPUBLIK INDONESIA", "POSTAL", "METERAL TEMPEL", and the number "47ALX068785995".

Adi Putera Widjaja
Direktur Utama/President Director

Andriane Claudia
Direktur Keuangan/Director of Finance

www.pigijo.com
Satrio Tower Building
Lantai 9 Unit B2
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4, Mega Kuningan, Jakarta

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	597.946.194	4	6.443.720.196	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
pihak ketiga	3.708.092.054	5	-	from a third party
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	174.471.261	6	1.213.428.800	Prepaid expenses and advances
Jaminan operasional	39.901.009		26.935.041	Operational security deposits
Jumlah Aset Lancar	4.520.410.518		7.684.084.037	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	12.127.456	20	23.820.047	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi				Property and equipment - net of
akumulasi penyusutan masing-masing				accumulated depreciation of
sebesar Rp 772.369.106 dan				Rp 772,369,106 and Rp 551,986,906
Rp 551.986.906 pada tanggal				as of December 31, 2023 and 2022,
31 Desember 2023 dan 2022	347.905.300	7	568.287.500	respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi				Intangible asset - net of accumulated
akumulasi amortisasi masing-masing				amortization of Rp 12,874,851,711
sebesar Rp 12.874.851.711 dan				and Rp 10,187,926,625
Rp 10.187.926.625 pada tanggal				as of December 31, 2023 and 2022,
31 Desember 2023 dan 2022	3.328.729.167	8	6.015.654.253	respectively
Jaminan gedung	53.795.000		-	Building security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.742.556.923		6.607.761.800	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	8.262.967.441		14.291.845.837	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	22	1.950.000	Related party
Pihak ketiga	1.115.000		-	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	426.700.000	9	50.000.000	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	20.869.079	10	15.885.698	Taxes payable
Beban akrual	56.250.000	11	72.700.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	39.530.000		3.510.000	Sales advances
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	61.947.929	12	79.350.445	Current portion of long-term lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	606.412.008		223.396.143	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	12	61.947.929	Long-term lease liability - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	474.552.029	19	250.446.790	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	474.552.029		312.394.719	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.080.964.037		535.790.862	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 776.250.000 saham Seri A dengan nominal Rp 80 per saham dan 1.000.000.000 saham Seri B dengan nominal Rp 50 per saham				Authorized - 776,250,000 Series A shares with Rp 80 par value per share and 1,000,000,000 series B with Rp 50 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 306.250.000 saham Seri A dan 459.009.095 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 306.250.000 saham Seri A dan 455.409.095 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2022	47.450.454.750	13	47.270.454.750	Issued and paid-up - 306,250,000 Series A shares and 459,009,095 Series B shares as of December 31, 2023 and 306,250,000 Series A shares and 455,409,095 Series B shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	745.200.000	14	673.200.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(12.617.359)		(12.754.227)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Defisit	(41.001.060.087)		(34.194.729.333)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.181.977.304		13.736.171.190	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	26.100	15	19.883.785	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	7.182.003.404		13.756.054.975	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.262.967.441		14.291.845.837	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022 *)</u>	
PENDAPATAN BERSIH	9.953.030.079	16,22	2.667.334.351	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(9.239.473.085)</u>	17	<u>(2.239.881.474)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>713.556.994</u>		<u>427.452.877</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	<u>(7.415.966.074)</u>	18	<u>(10.790.852.513)</u>	General and administrative
RUGI USAHA	<u>(6.702.409.080)</u>		<u>(10.363.399.636)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	65.741.974		61.624.867	Interest income
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	-	19	120.456.554	Adjustment past service cost long-term employee benefits
Beban bunga dan keuangan lainnya	<u>(32.843.721)</u>		<u>(27.211.364)</u>	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>4.120.565</u>		<u>847.153</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>37.018.818</u>		<u>155.717.210</u>	Other Income - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(6.665.390.262)		(10.207.682.426)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(11.757.144)</u>	20	<u>23.820.047</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(6.677.147.406)		(10.183.862.379)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(124.068.718)	19	(102.457.887)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>64.553</u>	20	<u>-</u>	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(124.004.165)</u>		<u>(102.457.887)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u><u>(6.801.151.571)</u></u>		<u><u>(10.286.320.266)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Pigijo Travelindo Sakti untuk periode sejak 21 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

*) The Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Pigijo Travelindo Sakti for the period since February 21, 2022 to December 31, 2022.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022 *)</u>	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(6.682.336.127)		(10.165.991.937)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.188.721</u>		<u>(17.870.442)</u>	Non-controlling interests
	<u>(6.677.147.406)</u>		<u>(10.183.862.379)</u>	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(6.806.330.754)		(10.268.449.824)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.179.183</u>		<u>(17.870.442)</u>	Non-controlling interests
	<u>(6.801.151.571)</u>		<u>(10.286.320.266)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR	<u>(9)</u>	21	<u>(14)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Pigijo Travelindo Sakti untuk periode sejak 21 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

*) The Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 includes the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Pigijo Travelindo Sakti for the period since February 21, 2022 to December 31, 2022.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests			
	45.380.454.750	-	-	(23.926.279.509)	21.454.175.241	-	21.454.175.241	Balance as of January 1, 2022	
Rugi komprehensif								Comprehensive loss	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(10.165.991.937)	(10.165.991.937)	(17.870.442)	(10.183.862.379)	Loss for the year	
Rugi komprehensif lain								Other comprehensive loss	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	-	-	(102.457.887)	(102.457.887)	-	(102.457.887)	Remeasurement of long-term employee benefits liability	
Jumlah rugi komprehensif								Total comprehensive loss	
	-	-	-	(10.268.449.824)	(10.268.449.824)	(17.870.442)	(10.286.320.266)		
Transaksi dengan pemilik								Transaction with owner	
Penerbitan modal saham berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	13,14	1.890.000.000	673.200.000	-	2.563.200.000	-	2.563.200.000	Issuance of shares of stock derived from Additional Capital Without Pre-emptive Rights	
Penerbitan modal saham kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	125.000.000	125.000.000	Issuance of share capital to non-controlling interests	
Pembelian kembali saham entitas anak oleh Perusahaan	1c	-	-	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)	Buyback of subsidiary shares by the Company	
Selisih nilai transaksi kepentingan nonpengendali		-	-	(12.754.227)	(12.754.227)	12.754.227	-	Difference in transaction value of non-controlling entities	
Jumlah transaksi kepada pemilik								Total transaction with owners	
	1.890.000.000	673.200.000	(12.754.227)	-	2.550.445.773	37.754.227	2.588.200.000		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 *)	47.270.454.750	673.200.000	(12.754.227)	(34.194.729.333)	13.736.171.190	19.883.785	13.756.054.975	Balance as of December 31, 2022 *)	

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas PT Pigijo Travelindo Sakti untuk periode sejak 21 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

*) The Group's consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 includes the statement of changes in equity of PT Pigijo Travelindo Sakti for the period since February 21, 2022 to December 31, 2022.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests			
	47.270.454.750	673.200.000	(12.754.227)	(34.194.729.333)	13.736.171.190	19.883.785	13.756.054.975	Balance as of January 1, 2023	
Rugi komprehensif								Comprehensive loss	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.682.336.127)	(6.682.336.127)	5.188.721	(6.677.147.406)	Loss for the year	
Rugi komprehensif lain								Other comprehensive loss	
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	(123.994.627)	(123.994.627)	(9.538)	(124.004.165)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(6.806.330.754)	(6.806.330.754)	5.179.183	(6.801.151.571)	Total comprehensive loss	
Transaksi dengan pemilik								Transaction with owners	
Penerbitan modal saham berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	13,14	180.000.000	72.000.000	-	252.000.000	-	252.000.000	Issuance of shares of stock derived from Additional Capital Without Pre-emptive Rights	
Pembelian kembali saham entitas anak oleh Perusahaan	1c	-	-	-	-	(24.900.000)	(24.900.000)	Buyback of subsidiary shares by the Company	
Selisih nilai transaksi kepentingan nonpengendali		-	-	136.868	136.868	(136.868)	-	Difference in transaction value of non-controlling entities	
Jumlah transaksi kepada pemilik		180.000.000	72.000.000	136.868	252.136.868	(25.036.868)	227.100.000	Total transaction with owners	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	47.450.454.750	745.200.000	(12.617.359)	(41.001.060.087)	7.181.977.304	26.100	7.182.003.404	Balance as of December 31, 2023	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.280.958.025		2.712.685.351	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9.239.473.085)		(2.239.881.474)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(946.634.505)		(976.202.524)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(2.416.453.469)		(1.704.832.408)	Cash paid to employees
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(6.321.603.034)		(2.208.231.055)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) jaminan operasional	(12.965.968)		3.128.262	Decrease (increase) operational security deposits
Pembayaran uang muka aset takberwujud	-		(400.625.000)	Advance payment of intangible asset
Perolehan aset tetap	-	7	(46.979.000)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	8	(93.000.000)	Acquisitions of intangible asset
Penerimaan (pembayaran) jaminan gedung	(53.795.000)		1.780.000	Receive (payment) from building security deposit
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.760.968)		(535.695.738)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	400.000.000		-	Receive in other accounts payable from a third party
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	252.000.000	13,14	2.563.200.000	Additional Capital Without Pre-emptive Rights to Stockholders
Pembelian kembali saham entitas anak oleh Perusahaan	(24.900.000)		(100.000.000)	Buyback of subsidiary shares by the Company
Pembayaran atas liabilitas sewa	(79.350.445)		(75.792.483)	Payment of lease liability
Penerbitan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	1c	125.000.000	Issuance of share capital to non-controlling interests
Pembayaran bunga	(5.159.555)	12	(8.717.518)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	542.590.000		2.503.689.999	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(5.845.774.002)		(240.236.794)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6.443.720.196		6.683.956.990	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	597.946.194		6.443.720.196	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan Informasi Laporan Arus Kas diungkapkan dalam catatan 27				Supplemental Cash Flow Information is presented in Note 27

*) Laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT Pijjo Travelindo Sakti untuk periode sejak 21 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

*) The Group's consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2022 includes the statement of cash flow of PT Pijjo Travelindo Sakti for the period since February 21, 2022 to December 31, 2022.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 20 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008712.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 23 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 166 tanggal 30 Mei 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Penyesuaian Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0036353.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 31 Mei 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 17 Maret 2023, Tambahan No. 9196.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta informasi dan komunikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Satrio Tower Lt. 9 Unit B2, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C4, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 20, 2017 of Argo Wahyu Jati Kusumo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang Selatan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008712.AH.01.01 Tahun 2017 dated February 23, 2017.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 166 dated May 30, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, regarding the changes to the aims and objectives as well as the Company's business activities. The amendment of the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0036353.AH.01.02.TAHUN 2022 dated May 31, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 17, 2023, Supplement No. 9196.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is professional, scientific and technical activities as well as information and communication.

The Company and its Subsidiary are hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2018. The Company is domiciled in Jakarta Selatan. Its head office is located at Satrio Tower Lt. 9 Unit B2, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav C4, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-204/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 80 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 80 per saham. Pada tanggal 8 Januari 2020, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 18 Maret 2022, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencatatan saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusannya No. S-02448/BEI.PP2/03-2022 untuk melakukan Penambahan Modal dengan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 36.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham dan harga pelaksanaan Rp 68 per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencatatan saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusannya No. S-07784/BEI.PP2/09-2022 untuk melakukan Penambahan Modal dengan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.800.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham dan harga pelaksanaan Rp 64 per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2022.

b. Public Offering of Shares

On December 27, 2019, the Company received the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-204/D.04/2019 for the Company's initial public offering of 150,000,000 shares with Rp 80 par value per share, at an offering price of Rp 80 per share. As of January 8, 2020, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 18, 2022, the Company obtained a letter of approval for the listing of shares from the Financial Services Authority (OJK) through its Decree No. S-02448/BEI.PP2/03-2022 to increase capital by issuing shares through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The Company issued shares through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 36,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp 50 per share and an exercise price of Rp 68 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 29, 2022.

On September 15, 2022, the Company obtained a letter of approval for the listing of shares from the Financial Services Authority (OJK) through its Decree No. S-07784/BEI.PP2/09-2022 to increase capital by issuing shares through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The Company has implemented Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,800,000 Series B new shares with a nominal value of Rp 50 per share and an exercise price of Rp 64 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 29, 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencatatan saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusannya No. S-00644/BEI.PP2/01-2023 untuk melakukan Penambahan Modal dengan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 3.600.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham dan harga pelaksanaan Rp 70 per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 765.259.095 dan 761.659.095 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 99,995% dan 95,000% di PT Pijijo Travelindo Sakti (PTS) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Entitas Anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang aktivitas agen perjalanan dan penyelenggara tur dan jasa. Jumlah aset (sebelum eliminasi) Entitas Anak sebesar Rp 4.081.191.662 dan Rp 442.096.481 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PTS, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 21 Februari 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada PTS masing-masing sebesar Rp 375.000.000 atau sebanyak 3.750 saham dan Rp 125.000.000 atau sebanyak 1.250 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0013185.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022.

On January 17, 2023, the Company obtained a letter of approval for the listing of shares from the Financial Services Authority (OJK) through its Decree No. S-00644/BEI.PP2/01-2023 to increase capital by issuing shares through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The Company has implemented Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 3,600,000 Series B new shares with a nominal value of Rp 50 per share and an exercise price of Rp 70 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 2, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares totaling to 765,259,095 and 761,659,095 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership of 99.995% and 95.000% in PT Pijijo Travelindo Sakti (PTS) as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Subsidiary is domiciled in Jakarta and is engaged in the activities of travel agents and tour and service providers. Total assets (before elimination) of Subsidiary amounted to Rp 4,081,191,662 and Rp 442,096,481 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PTS, a subsidiary, was established based on the Deed of Establishment No. 13 dated February 21, 2022 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta. The Company and a third party acquired paid-up capital of PTS amounting to Rp 375,000,000 or representing 3,750 shares and Rp 1,250,000 or representing 1,250 shares, respectively, with nominal value of Rp 100,000 per share. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0013185.AH.01.01 Year 2022 dated February 21, 2022.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Juli 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PTS menyetujui penjualan seluruh saham Metta Widya Dharma kepada Perusahaan sebanyak 500 saham atau sebesar Rp 50.000.000 sehingga untuk kepemilikan Perusahaan menjadi 4.250 saham atau Rp 425.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 85%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0033447 tanggal 15 Juli 2022.

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 26 Agustus 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PTS menyetujui penjualan seluruh saham Freedy Hidayat kepada Perusahaan sebanyak 500 saham atau sebesar Rp 50.000.000 sehingga untuk kepemilikan Perusahaan menjadi 4.750 saham atau Rp 475.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 95%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0048660 tanggal 29 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Oktober 2023 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PTS menyetujui penjualan saham Adi Putera Widjaja kepada Perusahaan sebanyak 249 saham atau sebesar Rp 24.900.000 sehingga untuk kepemilikan Perusahaan menjadi 4.999 saham atau Rp 499.900.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,980%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0171336 tanggal 9 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 24 November 2023 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PTS menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 500.000.000 menjadi sebesar Rp 2.000.000.000. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan sehingga jumlah investasi saham Perusahaan di PTS menjadi sebesar Rp 1.999.900.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,995%.

Based on Notarial Deed No. 35 dated July 12, 2022 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta, PTS shareholders approved the sale of all of Metta Widya Dharma's shares to the Company in the amount of 500 shares or Rp 50,000,000 so that the Company's ownership becomes 4,250 shares or Rp 425,000,000 with an ownership percentage of 85%. This amendment has been received and recorded accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0033447 dated July 15, 2022.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 26, 2022 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta, PTS shareholders approved the sale of all of Freedy Hidayat's shares to the Company in the amount of 500 shares or Rp 50,000,000 so that the Company's ownership becomes 4,750 shares or Rp 475,000,000 with an ownership percentage of 95%. This change has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0048660 of August 29, 2022.

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 9, 2023 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta, PTS shareholders approved the sale of 249 shares or Rp 24,900,000 of Adi Putera Widjaja's share to the Company so that the Company's ownership becomes 4,999 shares or Rp 499,900,000 with an ownership percentage of 99.980%. This change has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0171336 dated October 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 19 dated November 24, 2023 of Rini Yulianti, S.H., a public notary in Jakarta, PTS shareholders approved an increase in authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 8,000,000,000 as well as issued and paid-up capital from Rp 500,000,000 to Rp 2,000,000,000. The additional issued and paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000 was fully taken by the Company so that the Company's total share investment in PTS is Rp 1,999,900,000 with an ownership percentage of 99.995%.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0073006.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 November 2023.

This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0073006.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 24, 2023.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 September 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, based on Notarial Deed No. 26, dated September 9, 2022 Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Claudia Ingkiriwang
Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto
Fetty Asmaniati

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama : Adi Putera Widjaja
Direktur Keuangan : Andriane Claudia

Board of Directors

President Director
Director of Finance

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 039/TGI-GCG/V/2023 tanggal 19 Mei 2023, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 039/TGI-GCG/V/2023 on May 19, 2023, is as follows:

Ketua : Supandi Widi Siswanto : Chairman
Anggota : Anastasia Yovita Sari : Members
Hengki Darmawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 047/TGI-GCG/VII/2022 tanggal 15 Agustus 2022, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 047/TGI-GCG/VII/2022 on August 15, 2022, is as follows:

Ketua : Supandi Widi Siswanto : Chairman
Anggota : Anastasia Yovita Sari : Members
Debbi Andryani

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Mega Nurfitria adalah Internal Audit Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/TGI-GCG/VI/2021 tertanggal 7 Juni 2021.

As of December 31, 2023 and 2022, Mega Nurfitria is the Company's Internal Audit in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/TGI-GCG/VI/2021 of Appointment dated June 7, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Faisal Rohim adalah Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan No. 003/TGI-GCG/VI/2021 tertanggal 7 Juni 2021.

As of December 31, 2023 and 2022, Faisal Rohim is the Company's Secretary in accordance with the Letter No. 003/TGI-GCG/VI/2021 of Appointment dated June 7, 2021.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 13 karyawan tahun 2023 dan 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) masing-masing adalah 14 karyawan tahun 2023 dan 2022.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 13 in 2023 and 2022, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 14 in 2023 and 2022, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tourindo Guide Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tourindo Guide Indonesia Tbk and its Subsidiary for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 25, 2024. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (*Rupiah*) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (*Rupiah*) which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Transaction with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

f. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, jaminan operasional dan jaminan gedung yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable, operational security deposits and building security deposit were included in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

***Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

***Financial Liabilities and
Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortized cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

***Financial Liabilities Measured at Amortized
Cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and lease liability were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months ECL.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 (dua belas) bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor/*Office equipment*
Furniture dan perlengkapan/
Furniture and equipment
Komputer/*Computer*

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years	Persentase/ Percentages
4	25%
4	25%
4	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Aset Takberwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan perangkat lunak diamortisasi menggunakan garis lurus.

Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

j. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Intangible Assets

Costs incurred from the acquisition of software are amortized using the straight-line method.

Amortization is computed based on a straight-line basis over the intangible assets useful lives for 4 years.

j. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Grup disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pengembalian dan diskon.

Pendapatan dari penjualan tiket dan paket wisata diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of returns and discounts.

Revenue from sales of tickets and tour packages is recognized when the services are rendered to customers.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that do not need an adjusting (non-adjusting events), if the amount is material the events have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, namun mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Kas dan bank	597.946.194	6.443.720.196	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	3.708.092.054	-	Trade accounts receivable
Jaminan operasional	39.901.009	26.935.041	Operational security deposits
Jaminan gedung	53.795.000	-	Building security deposit
Jumlah	<u>4.399.734.257</u>	<u>6.470.655.237</u>	Total

c. Sewa

c. Leases

Perusahaan Sebagai Penyewa

Company as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 347.905.300 dan Rp 568.287.500 (Catatan 7).

c. Penurunan Aset Takberwujud

Aset takberwujud, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.328.729.167 dan Rp 6.015.654.253 (Catatan 8).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 347,905,300 and Rp 568,287,500, respectively (Note 7).

c. Impairment of Intangible Assets

Intangible assets, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of intangible asset as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,328,729,167 and Rp 6,015,654,253, respectively (Note 8).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset tetap	347.905.300	568.287.500	Property and equipment
Aset takberwujud	<u>3.328.729.167</u>	<u>6.015.654.253</u>	Intangible asset
Jumlah	<u><u>3.676.634.467</u></u>	<u><u>6.583.941.753</u></u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun mendatang.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future years.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan Grup adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 474.552.029 dan Rp 250.446.790 (Catatan 19).

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 474,552,029 and Rp 250,446,790, respectively (Note 19).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 12.127.456 dan Rp 23.820.047 (Catatan 20).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets amounted to Rp 12,127,456 and Rp 23,820,047, respectively (Note 20).

4. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari:

	2023	2022
Kas	2.000.000	2.000.000
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	522.077.610	812.884.307
PT Bank Permata Tbk	35.574.413	14.130.218
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29.261.577	5.609.397.338
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.382.594	4.308.333
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.650.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000	1.000.000
Subjumlah	595.946.194	6.441.720.196
Jumlah	597.946.194	6.443.720.196

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh kas dan bank didenominasi dalam Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all cash on hand and in banks were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan dana Grup yang ditempatkan pada bank milik pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, no cash in banks of the Group were placed in bank which are owned by related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, no cash on hand and in banks of the Group were used as collateral.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga milik PT Pigijo Travelindo Sakti, entitas anak, dari PT Jojaro Mandiri Trasindo sebesar Rp 3.708.092.054.

5. Trade Accounts Receivable from a Third Party

As of December 31, 2023, this account represents trade accounts receivable from a third party of PT Pigijo Travelindo Sakti, a subsidiary, from PT Jojaro Mandiri Trasindo amounting to Rp 3,708,092,054.

Piutang usaha pihak ketiga pada umumnya jatuh tempo sampai dengan 45 hari.

Trade accounts receivable from a third party are generally due within 45 days.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As of December 31, 2023, all trade accounts receivable from a third party was denominated in Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Based on management's evaluation of the collectability of trade accounts receivable from a third party as of December 31, 2023, management believed that all receivables could be collected and no allowance for impairment of trade accounts receivable was necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha pihak ketiga Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023, no trade accounts receivable from a third party of the Group was used as collateral.

6. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

6. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances consist of:

	2023	2022	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Pemeliharaan <i>website</i>	137.500.003	1.187.500.000	Website maintenance
Uang Muka			Advances
Pembelian aset takberwujud	33.121.258	25.625.000	Purchase of intangible asset
Operasional	3.850.000	303.800	Operational
Subjumlah	36.971.258	25.928.800	Subtotal
Jumlah	174.471.261	1.213.428.800	Total

**PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya dibayar dimuka pemeliharaan *website* adalah untuk pemeliharaan aplikasi *website* PIGIJO.

Prepaid expense for website maintenance represents maintenance for PIGIJO website application.

Uang muka pembelian aset takberwujud merupakan uang muka atas pembuatan aplikasi *website* PIGIJO.

Advances for purchases of intangible asset represents advance to develop a PIGIJO website application.

7. Aset Tetap

7. Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	414.539.306	-	-	414.539.306	Office equipment
Furniture dan perlengkapan	158.807.699	-	-	158.807.699	Furniture and equipment
Komputer	290.298.000	-	-	290.298.000	Computer
Aset hak-guna					Right-of-use-asset
Ruang kantor	256.629.401	-	-	256.629.401	Office space
Jumlah	1.120.274.406	-	-	1.120.274.406	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	107.986.420	91.339.323	-	199.325.744	Office equipment
Furniture dan perlengkapan	132.795.252	10.659.525	-	143.454.777	Furniture and equipment
Komputer	207.166.288	35.152.194	-	242.318.482	Computer
Aset hak-guna					Right-of-use-asset
Ruang kantor	104.038.947	83.231.157	-	187.270.104	Office space
Jumlah	551.986.906	220.382.199	-	772.369.106	Total
Nilai Tercatat	568.287.500			347.905.300	Net Carrying Value

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	77.321.306	337.218.000	-	414.539.306	Office equipment
Furniture dan perlengkapan	155.957.699	2.850.000	-	158.807.699	Furniture and equipment
Komputer	283.387.000	6.911.000	-	290.298.000	Computer
Aset hak-guna					Right-of-use-asset
Ruang kantor	256.629.401	-	-	256.629.401	Office space
Jumlah	773.295.406	346.979.000	-	1.120.274.406	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	47.240.496	60.745.924	-	107.986.420	Office equipment
Furniture dan perlengkapan	114.946.631	17.848.621	-	132.795.252	Furniture and equipment
Komputer	160.018.026	47.148.262	-	207.166.288	Computer
Aset hak-guna					Right-of-use-asset
Ruang kantor	20.807.790	83.231.157	-	104.038.947	Office space
Jumlah	343.012.943	208.973.964	-	551.986.906	Total
Nilai Tercatat	430.282.463			568.287.500	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 18).

Depreciation expenses were allocated to general and administrative expenses (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, no property and equipment of the Group were used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup tidak diasuransikan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's property and equipment were not insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, management believed that there was no impairment in values of property and equipment.

8. Aset Takberwujud

8. Intangible Asset

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible asset consist of:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan: Perangkat lunak	16.203.580.878	-	-	16.203.580.878	At cost: Software
Amortisasi Perangkat lunak	10.187.926.625	2.686.925.086	-	12.874.851.711	Amortization Software
Nilai Tercatat	6.015.654.253			3.328.729.167	Net Carrying Value
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan: Perangkat lunak	15.363.580.878	840.000.000	-	16.203.580.878	At cost: Software
Amortisasi Perangkat lunak	6.243.258.489	3.944.668.136	-	10.187.926.625	Amortization Software
Nilai Tercatat	9.120.322.389			6.015.654.253	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 18).

Amortization expense was allocated to general and administrative expenses (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset takberwujud Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, intangible asset of the Group was not used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset takberwujud Grup tidak diasuransikan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's intangible asset was not insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, management believed that there was no impairment in value of intangible asset.

9. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	2023	2022
PT Sentral Teknologi Kapital	400.000.000	-
Lain-lain	26.700.000	50.000.000
Jumlah	<u>426.700.000</u>	<u>50.000.000</u>

PT Pigijo Travelindo Sakti (PTS)

Pada tanggal 8 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 043/PP/STK-PTS/XII/2023, PTS, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Sentral Teknologi Kapital (STK) sebesar Rp 400.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3% (tiga persen) per tahun yang akan dibayarkan pada saat berakhirnya perjanjian. Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan sejak perjanjian ini ditandatangani atau sampai dengan tanggal 7 Desember 2024. Jangka waktu pinjaman dapat diperpanjang atau berakhir sebelum jangka waktu pinjaman berakhir berdasarkan kesepakatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh utang lain-lain pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

10. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2023	2022
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.256.050	6.310.641
Pasal 21	16.216.161	6.892.523
Pasal 23	60.000	1.702.180
Pasal 26	336.868	980.354
Jumlah	<u>20.869.079</u>	<u>15.885.698</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

9. Other Accounts Payable to Third Parties

Trade accounts payable to third parties consist of:

	2023	2022
PT Sentral Teknologi Kapital	-	-
Others	-	50.000.000
Total	<u>50.000.000</u>	<u>50.000.000</u>

PT Pigijo Travelindo Sakti (PTS)

On December 8, 2023, based on Loan Agreement No. 043/PP/STK-PTS/XII/2023, PTS, a subsidiary, obtained a loan from PT Sentral Teknologi Kapital (STK) amounting to Rp 400,000,000. The loan bears interest of 3% (three percent) per year which will be paid at the end of the agreement. The loan term is 12 (twelve) months from the date of signing this agreement or end of December 7, 2024. The loan term can be extended or terminated before the end of loan term based on agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, all other accounts payable to third parties were denominated in Rupiah.

10. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	2023	2022
Income taxes:		
Article 4 (2)	6.310.641	6.310.641
Article 21	6.892.523	6.892.523
Article 23	1.702.180	1.702.180
Article 26	980.354	980.354
Total	<u>15.885.698</u>	<u>15.885.698</u>

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

11. Beban Akrua

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan beban akrual atas jasa profesional Grup masing-masing sebesar Rp 56.250.000 dan Rp 72.700.000.

12. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Mandrasekar Lestari:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2023	-	84.510.000	2023
2024	63.382.500	63.382.500	2024
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	63.382.500	147.892.500	Total minimum lease liability
Bunga	(1.434.571)	(6.594.126)	Interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	61.947.929	141.298.374	Present value of minimum lease liability
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(61.947.929)	(79.350.445)	Less: Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	61.947.929	Long-term portion of lease liability - net of current portion

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan sewa kantor oleh Grup. Liabilitas sewa tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun 3 (tiga) bulan dengan suku bunga efektif 4,614% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 5.159.555 dan Rp 8.717.518 pada tahun 2023 dan 2022 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

11. Accrued Expenses

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents accrued expenses from professional fee of the Group amounting to Rp 56,250,000 and Rp 72,700,000, respectively.

12. Lease Liability

The following are the future minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 based on the lease agreement between the Company with PT Mandrasekar Lestari:

Lease liability represents liability for the rental of office by the Group. This liability is unsecured and have terms of 3 (three) years and 3 (three) months with effective interest rate of 4.614% per annum.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 5,159,555 and Rp 8,717,518 in 2023 and 2022, respectively, and are included in "Interest and other financial charges" in other income (expense) in profit or loss.

**PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

13. Capital Stock

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	Name of stockholders
Saham seri A				
Series A shares				
Claudia Ingkiriw ang - Komisaris Utama	54.218.750	7,09%	4.337.500.000	Claudia Ingkiriw ang - President Commissioner
PT Surya Fajar Capital Tbk	47.343.750	6,19%	3.787.500.000	PT Surya Fajar Capital Tbk
Ing Ing Cindy Eva	31.250.000	4,08%	2.500.000.000	Ing Ing Cindy Eva
Henri Widodo	11.718.750	1,53%	937.500.000	Henri Widodo
Ellen Yanury Luassa	11.718.750	1,53%	937.500.000	Ellen Yanury Luassa
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	19,60%	12.000.000.000	Public (below 5% each)
Saham seri B				
Series B shares				
PT Surya Fajar Capital Tbk	142.031.250	18,56%	7.101.562.500	PT Surya Fajar Capital Tbk
Henri Widodo	111.208.984	14,53%	5.560.449.200	Henri Widodo
Ellen Yanury Luassa	35.156.250	4,59%	1.757.812.500	Ellen Yanury Luassa
Ing Ing Cindy Eva	25.041.016	3,27%	1.252.050.800	Ing Ing Cindy Eva
Adi Putera Widjaja - Direktur Utama	10.425.250	1,36%	521.262.500	Adi Putera Widjaja - President Director
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	135.146.345	17,67%	6.757.317.250	Public (below 5% each)
Jumlah	765.259.095	100,00%	47.450.454.750	Total
31 Desember/December 31, 2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	Name of stockholders
Saham seri A				
Series A shares				
Claudia Ingkiriw ang - Komisaris Utama	54.218.750	7,12%	4.337.500.000	Claudia Ingkiriw ang - President Commissioner
PT Surya Fajar Capital Tbk	47.343.750	6,22%	3.787.500.000	PT Surya Fajar Capital Tbk
Ing Ing Cindy Eva	31.250.000	4,10%	2.500.000.000	Ing Ing Cindy Eva
Henri Widodo	11.718.750	1,54%	937.500.000	Henri Widodo
Ellen Yanury Luassa	11.718.750	1,54%	937.500.000	Ellen Yanury Luassa
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	19,69%	12.000.000.000	Public (below 5% each)
Saham seri B				
Series B shares				
PT Surya Fajar Capital Tbk	142.031.250	18,65%	7.101.562.500	PT Surya Fajar Capital Tbk
Ing Ing Cindy Eva	86.093.750	11,30%	4.304.687.500	Ing Ing Cindy Eva
Henri Widodo	35.156.250	4,62%	1.757.812.500	Henri Widodo
Ellen Yanury Luassa	35.156.250	4,62%	1.757.812.500	Ellen Yanury Luassa
Adi Putera Widjaja - Direktur Utama	9.246.250	1,21%	462.312.500	Adi Putera Widjaja - President Director
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	147.725.345	19,39%	7.386.267.250	Public (below 5% each)
Jumlah	761.659.095	100,00%	47.270.454.750	Total

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 Februari 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor saham seri B sebesar 5.400.000 saham (1.800.000 saham MESOP I dan 3.600.000 saham MESOP II) atau sebesar Rp 270.000.000 sehingga saham seri B menjadi sebesar 459.009.095 saham dengan nominal Rp 50 atau sebesar Rp 22.950.454.750 dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Penambahan Modal melalui MESOP I dan II. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0021402 tanggal 6 Februari 2023.

Based on Notarial Deed No. 9 dated February 2, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company approved the changes to the issued and paid-up capital of series B shares of 5,400,000 shares (1,800,000 shares of MESOP I and 3,600,000 shares of MESOP II) or Rp 270,000,000 so that the series B shares for 459,009,095 shares with a nominal value of Rp 50 or Rp 22,950,454,750 with Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the Capital Increase Program through MESOP I and II. Notification of the change in capital has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0021402 dated February 6, 2023.

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 30 Maret 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor saham seri B sebesar 36.000.000 saham atau sebesar Rp 1.800.000.000 sehingga saham seri B menjadi sebesar 453.609.095 saham dengan nominal Rp 50 atau sebesar Rp 22.680.454.750 dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Penambahan modal oleh investor. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-02194950 tanggal 1 April 2022.

Based on Deed No. 87 dated March 30, 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company approved the change in the issued and paid-up capital of series B shares of 36,000,000 or the amount of Rp 1,800,000,000 so that the series B shares amounted to 453,609,095 with a nominal value of Rp 50 or the amount of Rp 22,680,454,750 through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). Notification of the change in capital was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-02194950 dated April 1, 2022.

Saham Seri A dan Seri B adalah saham biasa kelas A dan B yang memiliki hak yang sama.

Series A and Series B shares are class A and B common shares that have the same rights.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of share outstanding are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	723.859.095	Balance as of January 1, 2022
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	<u>37.800.000</u>	Additional Capital Without Pre-emptive Rights to Stockholders
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	761.659.095	Balances as of December 31, 2022
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	<u>3.600.000</u>	Additional Capital Without Pre-emptive Rights to Stockholders
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u><u>765.259.095</u></u>	Balances as of December 31, 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Grup telah disetor penuh.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Group shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Group were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions.

14. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

14. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	-	Balance as of January 1, 2022
Selisih nilai dari Penerbitan modal saham berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	<u>673.200.000</u>	Difference in value from issuance of share capital from Additional Capital Without Pre-emptive Rights
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	673.200.000	Balance as of December 31, 2022
Selisih nilai dari Penerbitan modal saham berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	<u>72.000.000</u>	Difference in value from issuance of share capital from Additional Capital Without Pre-emptive Rights
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u><u>745.200.000</u></u>	Balances as of December 31, 2023

Selisih nilai dari Penerbitan modal saham berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih penjualan saham yang diterima.

Difference in value from issuance of share capital derived from Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) represents the difference between the total nominal value of the Company's shares and the net proceeds from the sale of shares received.

15. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Aset bersih/Net assets			
31 Desember 2023/December 31, 2023			
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
PT Pigijo Travelindo Sakti	100.000	(73.900)	26.100
			PT Pigijo Travelindo Sakti
Aset bersih/Net assets			
31 Desember 2022/December 31, 2022			
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
PT Pigijo Travelindo Sakti	25.000.000	(5.116.215)	19.883.785
			PT Pigijo Travelindo Sakti

15. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the Subsidiary with detail as follows:

16. Pendapatan Bersih

Rincian dari pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tiket pesawat	7.703.230.851	332.132.476	Flight ticket
Paket perjalanan wisata	880.766.406	895.811.501	Travel tour package
Event	513.522.850	1.070.481.000	Event
Tiket kereta	4.392.000	-	Train ticket
Lain-lain	851.117.972	373.609.374	Others
Jumlah	9.953.030.079	2.672.034.351	Total
Diskon penjualan	-	(4.700.000)	Sales discount
Jumlah - Bersih	9.953.030.079	2.667.334.351	Total - Net

16. Net Revenues

The detail of the Group's net revenues is as follows:

Pendapatan bersih dari pihak berelasi mewakili masing-masing 3,62% dan 17,84% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 22).

Net revenues to related parties represent 3.62% and 17.84% of the net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 22).

Pendapatan bersih dari PT Jojaro Mandiri Trasindo, pihak ketiga, masing-masing 78,58% dan Nihil dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Net revenues from PT Jojaro Mandiri Trasindo, third party, represent 78.58% and Nil of the net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

17. Beban Langsung

Rincian dari beban langsung adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tiket pesawat	7.273.304.176	342.720.519	Flight ticket
Paket perjalanan wisata	807.381.679	782.388.722	Travel tour package
Event	349.680.680	834.208.483	Event
Tiket kereta	8.578.001	-	Train ticket
Lain-lain	800.528.549	280.563.750	Others
Jumlah	<u>9.239.473.085</u>	<u>2.239.881.474</u>	Total

Beban langsung dari PT Mareco Prima Mandiri, pihak berelasi, masing-masing Nihil dan 0,07% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat Pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih Grup.

17. Direct Costs

The detail of direct cost is as follows:

Direct costs to PT Mareco Prima Mandiri, related party, represent Nil and 0.07% of the net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 22).

As of December 31, 2023 and 2022, there were no purchases exceeding 10% of the Group's total net revenues.

18. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Amortisasi (Catatan 8)	2.686.925.086	3.944.668.136	Amortization (Note 8)
Gaji dan tunjangan	2.416.453.469	1.704.832.408	Salaries and allowances
Pemasaran	768.183.024	2.458.412.626	Marketing
Jasa profesional	416.769.089	513.426.262	Professional fees
Pemeliharaan	312.500.001	1.250.000.004	Maintenance
Penyusutan (Catatan 7)	220.382.199	208.973.964	Depreciation (Note 7)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 19)	123.436.521	103.803.069	Long-term employee benefits (Note 19)
Beban pajak	114.056.404	61.868.188	Tax expenses
Kantor	95.380.921	196.687.552	Office
Perjalanan dinas dan transportasi	57.038.780	136.362.158	Traveling and transportation
Lain-lain	204.840.580	211.818.146	Others
Jumlah	<u>7.415.966.074</u>	<u>10.790.852.513</u>	Total

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak ada manfaat pendanaan yang dibuat sampai saat ini.

18. General and Administrative Expenses

The detail of general and administrative expenses is as follows:

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable provisions.

No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2024.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuary, dated February 5, 2024.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 14 karyawan pada tahun 2023 dan 2022.

The number of employees of the Group eligible for long-term employee benefits was 14 in 2023 and 2022.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	105.419.302	91.784.175	Current service cost
Biaya bunga	18.017.219	12.018.894	Interest expense
Biaya Jasa Lalu			Past service cost
Amandemen program	-	(77.680.525)	Plan amendment
Dampak IFRIC	-	(42.776.029)	Impact of IFRIC
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui dilaba rugi	<u>123.436.521</u>	<u>(16.653.485)</u>	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian aktuarial timbul dari:			Actuarial loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	8.352.515	830.204	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	115.716.203	73.963.360	Experience adjustments
Dampak dari IFRIC awal	-	27.664.323	Impact of IFRIC at beginning
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	<u>124.068.718</u>	<u>102.457.887</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>247.505.239</u></u>	<u><u>85.804.402</u></u>	Total

Alokasi biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

The allocation of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss is as follows:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	123.436.521	103.803.069	General and administrative expenses (Note 18)
Penghasilan lain-lain	-	(120.456.554)	Other income
Jumlah	<u><u>123.436.521</u></u>	<u><u>(16.653.485)</u></u>	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefit liability is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	250.446.790	164.642.388	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	123.436.521	103.803.069	Employee benefits expense (Note 18)
Pembayaran imbalan	(23.400.000)	-	Benefits payment
Keuntungan penyesuaian biaya jasa lalu	-	(120.456.554)	Gain past service cost adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	124.068.718	102.457.887	Remeasurement on the defined benefits liability
Saldo akhir	<u>474.552.029</u>	<u>250.446.790</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,7%	7,2%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary growth rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti				
<i>Impact on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan Asumsi/Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(16.338.229)	17.904.643	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	16.545.745	(15.377.285)	Salary growth rate
31 Desember/December 31, 2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti				
<i>Impact on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan Asumsi/Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(9.259.241)	10.200.066	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.516.176	(8.801.938)	Salary growth rate

20. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	2022	2023
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(11.757.144)	23.820.047
Jumlah	<u>(11.757.144)</u>	<u>23.820.047</u>

20. Income Tax

The tax benefit (expense) consists of:

	2022	2023
Current tax		
The Company	-	-
Subsidiary	-	-
Deferred tax		
The Company	-	-
Subsidiary	-	-
Total	<u>(11.757.144)</u>	<u>23.820.047</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.665.390.262)	(10.207.682.426)
Dikurangi: Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak	<u>136.261.526</u>	<u>(126.144.373)</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak	<u>(6.801.651.788)</u>	<u>(10.081.538.053)</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	60.154.814	(31.603.153)
Aset hak-guna	<u>9.040.269</u>	<u>16.156.003</u>
Subjumlah	<u>69.195.083</u>	<u>(15.447.150)</u>
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	52.618.451	42.786.355
Penghapusan piutang usaha	-	9.900.000
Pendapatan bunga	<u>(61.983.790)</u>	<u>(56.927.512)</u>
Subjumlah	<u>(9.365.339)</u>	<u>(4.241.157)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(6.741.822.044)</u>	<u>(10.101.226.361)</u>
Kerugian fiskal tahun:		
- 2022	(10.101.226.361)	-
- 2021	<u>(10.400.898.086)</u>	<u>(10.400.898.086)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(27.243.946.491)</u>	<u>(20.502.124.447)</u>

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(6.665.390.262)	(10.207.682.426)
Less: Profit (loss) before tax of the Subsidiary	<u>136.261.526</u>	<u>(126.144.373)</u>
Loss before tax of the Company	<u>(6.801.651.788)</u>	<u>(10.081.538.053)</u>
Temporary differences:		
Employee benefits expense	60.154.814	(31.603.153)
Right-of-use asset	<u>9.040.269</u>	<u>16.156.003</u>
Subtotal	<u>69.195.083</u>	<u>(15.447.150)</u>
Permanent differences:		
Tax expenses	52.618.451	42.786.355
Write-off of trade accounts receivable	-	9.900.000
Interest income	<u>(61.983.790)</u>	<u>(56.927.512)</u>
Subtotal	<u>(9.365.339)</u>	<u>(4.241.157)</u>
Fiscal loss of the Company	<u>(6.741.822.044)</u>	<u>(10.101.226.361)</u>
Fiscal loss carry forward from:		
- 2022	(10.101.226.361)	-
- 2021	<u>(10.400.898.086)</u>	<u>(10.400.898.086)</u>
Accumulated fiscal loss	<u>(27.243.946.491)</u>	<u>(20.502.124.447)</u>

Rugi fiskal pajak tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss of the Company in 2022 were in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Group as of December 31, 2023 were calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company incurred a fiscal loss, therefore, no provision for current income tax was recognized.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan	-	-	-	-	The Company
Entitas anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.288.927	8.773.976	64.553	12.127.456	Long-term employee benefits liability
Kerugian fiskal	20.531.120	(20.531.120)	-	-	Fiscal loss
Jumlah	23.820.047	(11.757.144)	64.553	12.127.456	Total

	Dikreditkan ke/ Credited to			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan	-	-	-	-	The Company
Entitas anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	3.288.927	-	3.288.927	Long-term employee benefits liability
Kerugian fiskal	-	20.531.120	-	20.531.120	Fiscal loss
Jumlah	-	23.820.047	-	23.820.047	Total

Perusahaan berkeyakinan bahwa rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak tahun mendatang. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. PT Pigijo Travelindo Sakti (PTS), entitas anak mengalami rugi fiskal sebesar Rp 93.323.273 yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang. Oleh karena itu, PTS mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal tersebut sebesar Rp 20.531.120 pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company believes that tax losses cannot be offset against future year's taxable profits. Therefore, deferred tax assets from tax losses were not recognized as of December 31, 2023 and 2022. PT Pigijo Travelindo Sakti (PTS), a subsidiary, suffered a tax loss of Rp 93,323,273 which can be compensated for with future taxable income. Therefore, PTS recognized a deferred tax asset arising from the tax loss amounting to Rp 20,531,120 as of December 31, 2022.

21. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi per saham dasar Dari jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>(6.682.336.127)</u>	<u>(10.165.991.937)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>764.659.096</u>	<u>751.309.096</u>
Jumlah rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>(9)</u>	<u>(14)</u>

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan rugi saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa dari Penambahan Modal dengan Memberikan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD).

22. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Surya Fajar Sekuritas dan PT Digital Perangkat Indonesia memiliki kesamaan pemegang saham.
- PT Mareco Prima Mandiri dan PT Bursa Akselerasi Indonesia memiliki kesamaan induk grup usaha.

21. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Basic loss per share From total loss for the year attributable to owners of the the Company
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Total basic loss per share attributable to the ordinary equity holders of the Company

The weighted average of shares outstanding for computation of loss per share for the year ended December 31, 2023 and 2022 has considered the effects of Additional Capital Without Pre-emptive Rights to Stockholders.

22. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Surya Fajar Sekuritas and PT Digital Perangkat Indonesia have common stockholders.
- PT Mareco Prima Mandiri and PT Bursa Akselerasi Indonesia have common parent business group.

- c. PT Surya Fajar Capital Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.

- c. PT Surya Fajar Capital Tbk is a shareholder of the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

- a. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 791.245.000 dan Rp 489.228.000 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
- b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 791,245,000 and Rp 489,228,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.
- b. The detail of transactions with related parties is as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/Pendapatan Bersih Percentage to Total Liability/ Net Revenues	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Mareco Prima Mandiri	-	1.950.000	-	0,36%
Pendapatan bersih				
PT Surya Fajar Sekuritas	216.678.700	328.192.700	2,18%	12,30%
PT Surya Fajar Capital Tbk	70.751.500	125.225.000	0,71%	4,69%
PT Digital Perangkat Indonesia	30.991.300	-	0,31%	-
PT Bursa Akselerasi Indonesia	26.726.800	-	0,27%	-
PT Mareco Prima Mandiri	14.851.100	22.604.100	0,15%	0,85%
Jumlah	359.999.400	476.021.800	3,62%	17,84%
Beban langsung				
PT Mareco Prima Mandiri	-	1.950.000	-	0,07%

23. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

23. Financial Risk Management Objectives and Policies

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas such as credit risk and liquidity risk.

Risiko Kredit

Manajemen bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Bank	595.946.194	6.441.720.196	Cash in banks
Piutang usaha	3.708.092.054	-	Trade accounts receivable
Jaminan operasional	39.901.009	26.935.041	Operational security deposits
Jaminan gedung	53.795.000	-	Building security deposit
Jumlah	<u>4.397.734.257</u>	<u>6.468.655.237</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup memiliki arus kas yang tidak cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Management is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks including outstanding receivables and committed transactions.

The utilization of credit limits is regularly monitored.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk estimasi pembayaran bunga hingga jatuh tempo):

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (exclude estimated interest payments until maturity):

31 Desember/December 31, 2023						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	1.115.000	-	-	-	1.115.000	Trade accounts payable
Utang lain-lain	426.700.000	-	-	-	426.700.000	Other accounts payable
Beban akrual	56.250.000	-	-	-	56.250.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	63.382.500	-	-	-	63.382.500	Lease liability
Jumlah	547.447.500	-	-	-	547.447.500	Total
31 Desember/December 31, 2022						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	1.950.000	-	-	-	1.950.000	Trade accounts payable
Utang lain-lain	50.000.000	-	-	-	50.000.000	Other accounts payable
Beban akrual	72.700.000	-	-	-	72.700.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	84.510.000	63.382.500	-	-	147.892.500	Lease liability
Jumlah	209.160.000	63.382.500	-	-	272.542.500	Total

24. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Kerja Sama

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Amazon Web Service, Inc., pihak ketiga, dengan No. ID Pengguna 590783892181 dalam penyediaan jasa Amazon Web Server dengan pilihan paket dasar seperti storage, databases, developer tools, security, identify dan compliance, analytics, machine learning dan mobile services. Pengakhiran perjanjian karena alasan apapun oleh Grup dapat dilakukan dengan cara penutupan akun yang diberitahukan 30 hari sebelumnya.

PT Pigijo Travelindo Sakti (PTS)

PTS melakukan perjanjian Kerjasama Operasional (*Joint Operasional*) dengan PT Jojoro Mandiri Trasindo (JMT) untuk penyediaan pembelian tiket pesawat, jasa akomodasi, dan transportasi, *lane agreement* serta paket tour umroh dan haji dengan nominal plafon sebesar Rp 10.000.000.000.

24. Commitments and Agreements

a. Cooperation Agreement

The Company

The Company has a cooperation agreement with Amazon Web Service, Inc., a third party, related with ID Users No. 590783892181 in providing Amazon Web Server services with a choice of basic packages such as storage, databases, developer tools, security, identify and compliance, analytics, machine learning and mobile services. Termination of the agreement by the Group due to any reason can be performed by closing the account that should be notified 30 days before.

PT Pigijo Travelindo Sakti (PTS)

PTS entered into an Operational Cooperation Agreement (*Joint Operational*) with PT Jojoro Mandiri Trasindo (JMT) to provide the purchase of airplane tickets, accommodation and transportation services, *lane agreements* as well as Umrah and Hajj tour packages with a nominal facility of Rp 10,000,000,000.

Pihak yang memperoleh *project* dari pihak lainnya dan telah selesai menjalankan *project* tersebut berhak mendapatkan pembagian hasil usaha atau bagi hasil sebesar 6% (enam persen) dari pihak yang memberikan *project*, dimana jumlah tersebut dihitung dari kewajiban jumlah pembayaran pihak yang menjalankan *project* kepada vendor. Perjanjian ini mulai berlaku efektif dan mengikat para pihak pada tanggal 27 September 2023 dan akan terus mengikat para pihak untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan jangka waktu tersebut akan diperpanjang secara otomatis dalam hal para pihak tidak mengakhiri Perjanjian ini pada saat jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan tersebut terlampaui.

b. Perjanjian Sewa, Lisensi, Implementasi dan Pemeliharaan aplikasi

Pada 30 Juli 2021 Perusahaan memperoleh perjanjian novasi atas sewa kantor dari PT Surya Fajar Sekuritas kepada PT Mandrasekar Lestari dengan harga sewa sebesar Rp 21.127.500 per 3 (tiga) bulan dengan masa sewa selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Sewa dimulai setelah masa Fit-Out selesai yaitu di tanggal 1 Oktober 2021.

Pada 1 April 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. 011/PKS/SJD-TGI/IV/2021 dengan PT Serangkai Jaya Digitek, untuk melakukan pemeliharaan website PIGIJO dengan biaya sebesar Rp 2.500.000.000. Periode kerjasama berlaku sampai dengan 30 Maret 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat perpanjangan atas perjanjian ini.

Pada 1 April 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. 006/PKS/CIP-TGI/IV/2021 dengan PT Cemerlang Inovasi Persada, untuk melakukan pemeliharaan akun media sosial Grup dengan biaya sebesar Rp 1.500.000.000. Periode kerjasama berlaku sampai dengan 30 Maret 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat perpanjangan atas perjanjian ini.

The party who obtains the project from another party and has completed running the project is entitled to a distribution of business results or profit sharing of 6% (six percent) from the party providing the project, where this amount is calculated from the payment obligations of the party running the project to the vendor. This Agreement will be effective and binding to the parties on September 27, 2023 and will continue to bind to the parties for a period of 24 (twenty four) months and this period will be extended automatically in the event that the parties do not terminate this Agreement within the 24 (twenty four) months time period have passed.

b. Lease, License, Implementation and Maintenance of Applications Agreement

On July 30, 2021 the Company obtained a novation agreement for an office lease from PT Surya Fajar Sekuritas to PT Mandrasekar Lestari with a rental price of Rp 21,127,500 per 3 (three) months with a rental period of 36 (thirty six) months. Rental starts after the Fit-Out period is over, which is on October 1, 2021.

On April 1, 2021, the Company signed a cooperation agreement with No. 011/PKS/SJD-TGI/IV/2021 with PT Serangkai Jaya Digitek, to maintain the PIGIJO website fee amounting to Rp 2,500,000,000. The cooperation period is valid until March 30, 2023. As of the date of the consolidated financial statements, there is no extension of this agreement.

On April 1, 2021, the Company signed a cooperation agreement with No. 006/PKS/CIP-TGI/IV/2021 with PT Cemerlang Innovation Persada, to maintain the Group's social media accounts fee amounting to Rp. 1,500,000,000. The cooperation period is valid until March 30, 2023. As of the date of the consolidated financial statements, there is no extension of this agreement.

Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama pelaksanaan consulting service ISO 27001:2013 dengan kontrak No. 002/PARI-NDA/TGI/06/2021 dengan PT Industri Paman Ryan, pihak ketiga, dengan biaya sebesar Rp 50.000.000. Perjanjian ini berlaku 2 (dua) tahun sejak ditandatangani. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat perpanjangan atas perjanjian ini.

On June 17, 2021, the Company signed a cooperation agreement for the implementation of consulting service ISO 27001:2013 with contract No. 002/PARI-NDA/TGI/06/2021 with PT Industri Paman Ryan, a third party, fee amounting to Rp 50,000,000. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing. As of the date of the consolidated financial statements, there is no extension of this agreement.

Pada tanggal 13 Desember 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Lestari Tekno Utama dalam Membuat jaringan host to host dengan pihak ketiga dan pemeliharaan Management System dengan biaya Rp 1.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian tidak terdapat perpanjangan atas perjanjian ini.

On December 13, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Lestari Tekno Utama in creating a host to host network with third parties and maintaining a Management System fee amounting to Rp 1,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2023. As of the date of the consolidated financial statements, there is no extension of this agreement.

25. Kelangsungan Usaha

Grup membukukan rugi bersih sebesar Rp 6.677.147.406 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sehingga mengakibatkan saldo defisit sebesar Rp 41.001.060.087 pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut, pada laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Grup untuk beroperasi sebagai entitas yang mempunyai kelangsungan hidup dan kemampuan untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal dan pada jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian bergantung pada kemampuan manajemen Grup untuk menghasilkan pendapatan yang cukup dari arus kas operasi di masa depan.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Grup akan membuat program paket wisata kolaborasi dengan Desa Wisata binaan dari Bakti BCA.
- b. Grup akan membuat program paket open trip keluar negeri, khususnya Asia Tenggara dan Asia Timur.

25. Going Concern

The Group incurred a net loss amounting to Rp 6,677,147,406 for the year ended December 31, 2023 and resulting a deficit balance amounting to Rp 41,001,060,087 as of December 31, 2023. These conditions, in the consolidated financial statement to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The ability of the Group to operate as a going concern entity and the ability to realize its assets and settle its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements is dependent on the ability of the Group's management to generate sufficient cash flows from future operations.

To mitigate the condition of economic environment uncertainty, management carried out the plans and actions as follows:

- a. The Group will create a collaborative tour package program with Bakti BCA assisted tourism villages.
- b. The Group will create an open trip package program abroad, especially Southeast Asia and East Asia.

- c. Grup akan membuat program Wisata Belajar Bisnis ke Cina.
- d. Grup akan membuat program open trip Lembah Purba Pigijo x Brand.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi dan merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

- c. The Group will create a Business Study Tour program to China.
- d. The Group will create a Pigijo x Brand Ancient Valley open trip program.

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize impacts of the economic uncertainties, realize its assets and meet its obligations.

26. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/TGI-GCG-//2024 tanggal 9 Januari 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Supandi Widi Siswanto	:	Chairman
Anggota	:	Sary	:	Members
		Hengki Darmawan		

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/TGI-GCG//2024 tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan telah mengangkat Andriane Claudia sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 13 Februari 2024 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor saham seri B sebesar 7.200.000 saham atau sebesar Rp 360.000.000 sehingga saham seri B menjadi sebesar 466.209.095 saham dengan nominal Rp 50 atau sebesar Rp 23.310.454.750 dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) melalui Program Penambahan Modal MESOP III. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0038602 tanggal 15 Februari 2024.

26. Events After the Reporting Period

Appointment of Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/TGI-GCG-//2024 dated January 9, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	:	Supandi Widi Siswanto
Members	:	Sary
		Hengki Darmawan

Appointment of the Company's Secretary

Based on the Directors' Decree No. 003/TGI-GCG//2024 dated January 10, 2024, the Company has appointed Andriane Claudia as Corporate Secretary.

Additional Paid-in Capital

Based on Notarial Deed No. 38 dated February 13, 2024 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company approved the changes to the issued and paid-up capital of series B shares for 7,200,000 shares or Rp 360,000,000 so that series B shares become 466,209,095 shares with a nominal value of Rp 50 or Rp 23,310,454,750 with Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTMETD) through the Capital Increase Program through MESOP III. Notification of the change in capital has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0038602 dated February 15, 2024.

**PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TOURINDO GUIDE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dengan perubahan tersebut susunan kepemilikan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

With these changes, the composition of the Company's ownership is as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital	Name of stockholders
Saham seri A				
Claudia Ingkirwang - Komisaris Utama	54.218.750	7,02%	4.337.500.000	Series A shares Claudia Ingkirwang - President Commissioner
PT Surya Fajar Capital Tbk	47.343.750	6,13%	3.787.500.000	PT Surya Fajar Capital Tbk
Ing Ing Cindy Eva	31.250.000	4,05%	2.500.000.000	Ing Ing Cindy Eva
Henri Widodo	11.718.750	1,52%	937.500.000	Henri Widodo
Ellen Yanury Luassa	11.718.750	1,52%	937.500.000	Ellen Yanury Luassa
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	19,42%	12.000.000.000	Public (below 5% each)
Saham seri B				
PT Surya Fajar Capital Tbk	142.031.250	18,39%	7.101.562.500	Series B shares PT Surya Fajar Capital Tbk
Henri Widodo	111.208.984	14,40%	5.560.449.200	Henri Widodo
Ellen Yanury Luassa	35.156.250	4,55%	1.757.812.500	Ellen Yanury Luassa
Ing Ing Cindy Eva	25.041.016	3,24%	1.252.050.800	Ing Ing Cindy Eva
Adi Putera Widjaja - Direktur Utama	17.625.250	2,28%	881.262.500	Adi Putera Widjaja - President Director
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	135.146.345	17,48%	6.757.317.250	Public (below 5% each)
Jumlah	772.459.095	100,00%	47.810.454.750	Total

27. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

27. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	300.000.000	Additional of property and equipment through advances
Realisasi uang muka menjadi penambahan aset takberwujud	-	747.000.000	Realization of advances into the addition of intangible asset

28. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Table berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

28. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Others changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa	141.298.374	(79.350.445)	-	61.947.929	Lease liability

	1 Januari/ <i>January 1, 2022</i>	Arus kas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash Changes</i> Perubahan lainnya/ <i>Others changes</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Liabilitas sewa	217.090.857	(75.792.483)	-	141.298.374	Lease liability

29. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

29. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term “Significant” to “Material” and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

- Amendemen PSAK No. 73, Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

- Amendment to PSAK No. 73, Leases regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.
